

## ABSTRAK

**Aprilianingtyas, Syahidatul, 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri. Karya Tulis Ilmiah Studi Literatur. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Pembimbing Utama : Wandu, S.Kep, Ns, M.Pd Pembimbing Pendamping : Suprpti, SST., M.Kes**

Anemia merupakan permasalahan yang dominan dialami oleh remaja putri. Remaja putri rentan terkena anemia dikarenakan sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan, remaja putri memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada persiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Berdasarkan Riskesdas, remaja putri merupakan penyumbang terbesar kejadian anemia yakni sebesar 57,1%. Anemia pada dasarnya bisa dicegah melalui kegiatan pemberian pendidikan kesehatan yang bersifat preventif kepada remaja putri. **Metode:** Desain penelitian terdahulu menggunakan deskriptif kuantitatif, sampel penelitian didapatkan sebanyak 10 jurnal. Desain penelitian sekarang menggunakan studi literatur dan pencarian literatur penelitian menggunakan 2 database yaitu PubMed dan google scholar yang diterbitkan dari tahun 2015 sampai 2019 dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil dan Analisis:** Dalam Study Literatur ditemukan 10 studi yang memenuhi kriteria. Semua jurnal yang digunakan respondennya remaja putri. Analisis data yang diperoleh terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. **Diskusi dan Kesimpulan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang anemia pada remaja putri. Jurnal yang diambil seluruhnya memiliki nilai p value < 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang anemia.

**Kata Kunci :Anemia, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan**

## ABSTRACT

**Aprilianingtyas, Syahidatul, 2020. The Effect of Health Education on Knowledge of Anemia in Adolescent. Scientific Papers in Literature Studies. Applied Midwifery Bachelor Study Program. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Main Advisor: Wandu, S.Kep, Ns, M.Pd Advisor: Suprapti, SST., M.Kes**

Anemia is a dominant problem experienced by young women. Adolescent girls are prone to anemia because as individuals who are undergoing a process of transition, young women have developmental tasks that lead to their preparation to meet the demands and expectations of their adult roles. Based on RISKESDAS, young women are the biggest contributor to anemia, which is 57.1%. Anemia can basically be prevented through preventive health education activities for young women. Method: The previous research design uses quantitative descriptive, the research sample obtained as many as 10 journals. The present research design uses literature studies and research literature searches using 2 databases PubMed and Google Scholar published from 2015 to 2019 using inclusion and exclusion criteria. Results and Analysis: In the Literature Study found 10 studies that met the criteria. All journals used by respondents are young women. Analysis of the data obtained there are differences before and after given health education. Discussion and Conclusions: The purpose of this study was to determine the effect of health education about anemia in adolescent girls. The journals taken all have a p value  $<0.005$ . So it can be concluded that there is an influence of health education on adolescent knowledge about anemia.

**Keywords : Stunting, Health Education, Knowledge**